

PHP

Object Oriented Programming

Bangsa Cerdas Institute Batch 1 : January 27, 2017

APA ITU OBJECT?

PHP primitive examples

- **booleans**
- **floating-point numbers**
- **integers**
- **strings**

Objects

- **complex data structure**
- **attributes**
- **behaviors**
- **can contain multiple data types**

primitive vs object

string
Jakarta

object
nomor jalan: 123
kota: Jakarta
propinsi: DKI

apa itu class?

- blueprint of **attribute** and **behaviors**
- **objects** are **instances** of a class
 - instances have attributes and behaviors of class
- classes **modularize program functions**

class: Alamat

attributes:

kota

propinsi

kodepos

behavior:

cari kode pos

instances dari **Alamat**

attributes:

kota: Medan

propinsi: Sumatera Utara

kodepos: 15432

behavior:

cari kode pos

attributes:

kota: Surabaya

propinsi: Jawa Timur

kodepos: 32156

behavior:

cari kode pos

OOP features

- **abstraction**
 - defines data and structures
 - hide implementation
- **encapsulation**
 - expose functionality, restricts access

OOP features

- **hierarchy**
 - Inherited attributes and behaviors
 - Incremental development
- **modularity**
 - functionality is broken into task specific pieces
- **polymorphism**
 - interact with classes without knowing class it is

DEFINING A CLASS

PHP class naming

- start with letter or underscore
- the remaining characters must be letters, numbers, or underscore
- no limit on length

class name best practice

upper camel case naming

```
<?php
```

```
class Alamat {}
```

```
class AlamatTinggal {}
```

```
class Alamat_Tinggal {}
```

```
class alamat_tinggal {}
```

```
class 21_jump_street {}
```

MENDEFINISIKAN CLASS

```
<?php
/**
 * Class Alamat Tinggal
 */
class Alamat {
    // Alamat Jalan
    public $alamat_jalan_1;
    public $alamat_jalan_2;
    // Nama Kota
    public $nama_kota;
    // Nama Propinsi
    public $nama_propinsi;
    // Kodepos
    public $kodepos;
    // Nama Negara
    public $nama_negara;
}
```

```
/**
 * Menampilkan alamat pada HTML.
 * @return string
 */
function tampilkan() {
    $output = "";
    // Alamat Jalan
    $output .= $this->alamat_jalan_1;
    if($this->alamat_jalan_2) {
        $output .= '<br />'.$this->alamat_jalan_2;
    }
    // Kota, Propinsi, Kodepos
    $output .= '<br />';
    $output .= $this->nama_kota . ', ' . $this->nama_propinsi;
    $output .= ', ' . $this->kodepos;
    // Negara
    $output .= '<br />';
    $output .= $this->nama_negara;
    return $output;
}
```


INSTANTIATING OBJECT & ACCESSING ITS CONTENT

The 'new' keyword

Untuk membuat sebuah ***object*** dari ***class***, Anda perlu menggunakan kata kunci '***new***'

```
<?php
```

```
require 'class.Aalamat.inc';
```

```
echo '<h1>Instansiasi Aalamat</h1>';
```

```
$alamat = new Aalamat;
```

```
echo '<h2>Alamat Kosong</h2>';
```

```
echo '<tt><pre>' . var_export($alamat, TRUE) . '</pre></tt>';
```

```
echo '<h2>Set Alamat</h2>';  
$alamat->alamat_jalan_1 = 'Jalan Putuh Raya Blok Z2';  
$alamat->nama_kota = 'Jakarta Utara';  
$alamat->nama_propinsi = 'DKI Jakarta';  
$alamat->kodepos = '15432';  
$alamat->nama_negara = 'Indonesia';  
echo '<tt><pre>' . var_export($alamat, TRUE) . '</pre></tt>';
```

```
echo '<h2>Tampilkan Alamat</h2>';  
echo $alamat->tampilkan();
```

Constructor Function

Constructor Function adalah fungsi yang memiliki tipe spesial, karena dia akan dipanggil secara otomatis ketika object dari suatu kelas dibuat

Konstanta Class

- Sebagaimana sifat *konstanta* reguler, *class constant* juga tidak bisa diubah nilainya ketika sudah didefenisikan
- Untuk membuat *class constant* di dalam PHP, kita menggunakan perintah: **const**
- Untuk mengakses nilai *konstanta*, gunakan *double colon* '::'

```
class laptop {  
    const DOLLAR = '12000';  
}  
echo "Harga dollar saat ini = Rp. ".laptop::DOLLAR;  
  
// buat objek dari class laptop (instansiasi)  
$laptop_baru = new laptop();  
  
echo "Harga dollar saat ini = Rp ".$laptop_baru::DOLLAR;
```

```
class laptop {  
    // buat konstanta  
    const DOLLAR = '12000';  
  
    // buat method  
    public function beli_laptop($harga) {  
        return "Beli Komputer Baru, Rp. ".$harga*self::DOLLAR;  
    }  
}  
  
// buat objek dari class laptop (instansiasi)  
$laptop_baru=new laptop();  
  
echo $laptop_baru->beli_laptop(400);
```



```
class komputer {
    const DOLLAR = '11000';
}
class laptop extends komputer {
    const DOLLAR = '12000';
    public function beli_komputer($harga){
        return "Beli Komputer Baru, Rp ".$harga*parent::DOLLAR;
    }
    public function beli_laptop($harga){
        return "Beli Komputer Baru, Rp ".$harga*self::DOLLAR;
    }
}
// buat objek dari class laptop (instansiasi)
$laptop_baru=new laptop();
echo $laptop_baru->beli_laptop(400);
echo "<br />";
echo $laptop_baru->beli_komputer(400);
```

The '\$this' variable

\$this adalah built-in variabel yang menunjuk ke sebuah obyek. Atau dengan kata lain, **\$this** adalah variabel self-referensi khusus

Inheritance

Inheritance adalah penurunan sebuah sifat, secara teknisnya dalam pemograman adalah penurunan struktur data agar **Class** turunannya memiliki ***variable*** dan ***method*** yang sama

Function Overriding

Jika kita membuat method pada *child class* dengan nama yang sama seperti pada nama *method* yang ada pada *parent class*

Access Modifiers

Public	Private	Protected
Dalam PHP <i>Method</i> dan <i>variable</i> yang sudah diset menjadi <i>public</i> dapat diakses dimana saja.	Dalam PHP <i>Method</i> dan <i>variable</i> yang sudah diset menjadi <i>private</i> hanya dapat diakses oleh <i>Class</i> itu sendiri	Dalam PHP <i>Method</i> dan <i>variable</i> yang sudah diset menjadi <i>protected</i> dapat diakses oleh <i>Class</i> itu sendiri dan <i>Class</i> turunanya

Ketiga keyword tersebut digunakan didalam sebuah **Class** yang bisa kita gunakan untuk mengubah sifat akses pada suatu **variable** dan **method**

Final Method dan Final Class

- Mekanisme untuk **melarang** class anak untuk membuat method yang akan menimpa method class induk
- Atau bahkan melarang sebuah *class* untuk diturunkan sama sekali
- Gunakan keyword: **final**

```
class komputer{  
    final public function lihat_spec(){  
        return "Lihat Spesifikasi Komputer";  
    }  
}
```

```
class laptop extends komputer{  
    public function lihat_spec(){  
        return "Lihat Spesifikasi Laptop";  
    }  
}
```

```
$laptop_baru=new laptop();
```

Abstract Class dan Abstract Method

Abstract Class adalah sebuah class yang tidak bisa di-*instansiasi* (tidak bisa dibuat menjadi objek) dan berperan sebagai ‘*kerangka dasar*’ bagi class turunannya. Di dalam *abstract class* umumnya akan memiliki *abstract method*

Abstract Class dan Abstract Method

Abstract Method adalah sebuah '*method dasar*' yang harus diimplementasikan ulang di dalam class anak (*child class*). *Abstract method* ditulis tanpa isi dari *method*, melainkan hanya '**signature**'-nya saja. **Signature** dari sebuah *method* adalah bagian *method* yang terdiri dari nama *method* dan parameter-nya (jika ada)

Object Interface

- **Interface** adalah sebuah '*kontrak*' atau perjanjian *implementasi method*
- Bagi *class* yang menggunakan *object interface*, harus mengimplementasikan ulang seluruh *method* yang ada di dalam *interface*
- **Interface** adalah implementasi method yang harus '*tersedia*' dalam sebuah objek
- **Interface** lebih berperan untuk *menyeragamkan method*

Polymorphism

- Konsep dimana terdapat banyak class yang memiliki signature method yang sama
- Implementasi dari method-method tersebut diserahkan kepada tiap class, akan tetapi cara pemanggilan method harus sama
- Membuat struktur pola dari class dan turunannya
- Menekankan alur kode program yang terorganisir untuk mengurangi adanya perulangan kode program

READY TO CHALLENGE?

Latihan

1. Dalam script '***class-kendaraan.php***', buatlah class baru bernama '***pesawat***' yang merupakan turunan dari class kendaraan
2. Dalam class '***pesawat***' yang telah dibuat, definisikan sebuah properti '***tinggiMaks***' dengan sifat ***private*** untuk menyatakan ketinggian maksimum pesawat dan '***kecepatanMaks***' dengan sifat ***private*** untuk menyatakan kecepatan maksimum pesawat
3. Dalam class '***pesawat***', buatlah sebuah method bernama ***setTinggiMaks()*** untuk mensetting properti '***tinggiMaks***' dan ***setKecepatanMaks()*** untuk setting properti '***kecepatanMaks***' pesawat

Latihan

4. Dalam class '**pesawat**', buatlah method bernama ***bacaTinggiMaks()*** untuk mengakses properti '***tinggiMaks***'.
5. Dalam class '**pesawat**', buatlah method bernama ***biayaOperasional()*** untuk menentukan biaya operasional pesawat, dimana untuk menghitung biaya ini tergantung dari harga pesawat yaitu dirumuskan:
 - Jika tinggi maksimum pesawat lebih dari 5000 feet dan kecepatan maks lebih dari 800 km/jam, maka biaya operasional = 30% dari harga pesawat
 - Jika tinggi maksimum pesawat 3000-5000 feet dan kecepatan maks 500 – 800 km/jam, maka biaya operasional = 20% dari harga pesawat
 - Jika tinggi maksimum pesawat kurang dari 3000 feet dan kecepatan maks kurang dari 500 km/jam, maka biaya operasional = 10% dari harga pesawat
 - Selain itu, biaya operasionalnya = 5% dari harga pesawat

Latihan

6. Berdasarkan ketentuan pada nomor 1 s/d 5, tentukan biaya operasional dari pesawat-pesawat ini:

Merek Pesawat	Harga (juta)	Tinggi Maks (feet)	Kecepat Maks (km/jam)
Boeing 737	2.000	7500	650
Boeing 747	3.500	5800	750
Cassa	750	3500	500

Contoh tampilan output yang diharapkan adalah sebagai berikut:
 Biaya operasional pesawat '**Boeing 737**' dengan harga **Rp 2.000.000.000** yang memiliki tinggi maksimum **7500 feet** dan kecepatan maksimum **650 km/jam** adalah **Rp. XXXXXXXX**

TERIMA KASIH